

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

JANUARY 2021



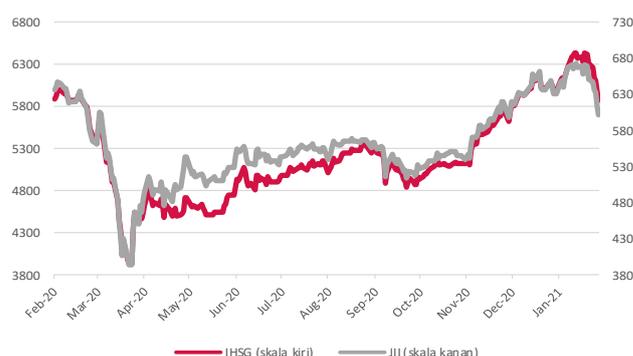
Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan di level 3,75% pada bulan Januari.** Kebijakan ini diambil BI sejalan dengan perkiraan inflasi yang tetap rendah dan data-data ekonomi yang mendukung seperti aktivitas ekspor-impor yang meningkat dan perbaikan data PMI.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan Desember 2020 surplus USD 2,1 miliar, di bawah perkiraan yang sebesar USD 2,3 miliar.** Tercatat nilai ekspor sebesar USD 16,54 miliar (+8,4% MoM & +14,6% YoY) sedangkan impor sebesar USD 14,44 miliar (+14,0% MoM, -0,47% YoY). Pemulihan harga komoditas seperti besi, CPO, dan batu bara yang lebih cepat menopang ekspor di tahun 2020.
- **Rupiah terapresiasi 20 poin (0,14%) sepanjang Januari 2021 menjadi Rp 14030 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terapresiasi 0,72% di Januari.
- **Badan Pusat Statistik mencatat terjadi inflasi di bulan Januari 2021 sebesar 0,26% MoM, di bawah ekspektasi yang sebesar 0,36%.** Secara tahunan, terjadi inflasi sebesar 1,55%, di bawah perkiraan yang sebesar 1,66%. Rendahnya inflasi akibat penurunan harga transportasi terutama moda udara.
- **Indeks PMI Manufaktur Indonesia menguat empat bulan berturut-turut di bulan Januari ke level 52,2 dari posisi Desember di 51,3.** Sektor manufaktur terlihat pulih baik dari sisi *output* dan permintaan baru, meskipun pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) diberlakukan di Jawa dan Bali. Dampak dari Virus Corona tetap terlihat dengan masih berkurangnya jumlah lapangan kerja.
- **Imunisasi terbesar sepanjang sejarah Indonesia dimulai pada 13 Januari, dengan presiden Joko Widodo menjadi penerima pertama.** Gelombang pertama akan dilakukan pada Januari 2021-April 2021 yang difokuskan pada petugas kesehatan, petugas layanan publik, dan lansia. Gelombang kedua untuk masyarakat rentan & umum dijadwalkan pada April 2021-Maret 2022.

Ulasan Pasar Saham

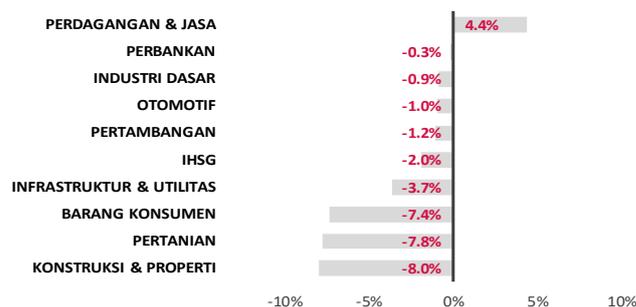
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Januari melemah 116,7 poin (-1,95% MoM) ke 5862,35.** Hanya ada satu sektor yang menguat, yaitu perdagangan (+4,4%), sedangkan sisanya melemah didorong oleh konstruksi (-8%), agrikultur (-7,8%), dan barang konsumen (-7,4%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) turun 28,68 poin (-4,55%) ke 601,75, lebih dalam dari penurunan IHSG.**
- **Investor asing terlihat memasuki pasar saham selama bulan Januari 2021, dengan net buy senilai 10,9 triliun Rupiah.** Mulai berjalannya imunisasi terbesar sepanjang sejarah memberikan harapan pemulihan kondisi ekonomi di tahun ini. Selain itu kemenangan Partai Demokrat dalam pemilu Senat AS memberikan sentimen positif di level global.

Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Kinerja sektoral IHSG pada bulan Januari 2021

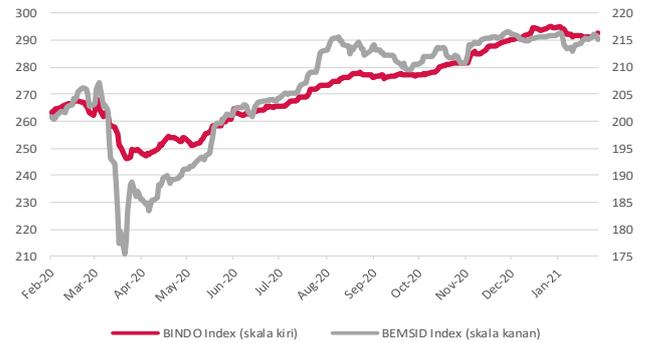


Sumber: Bloomberg

Ulasan Pasar Obligasi

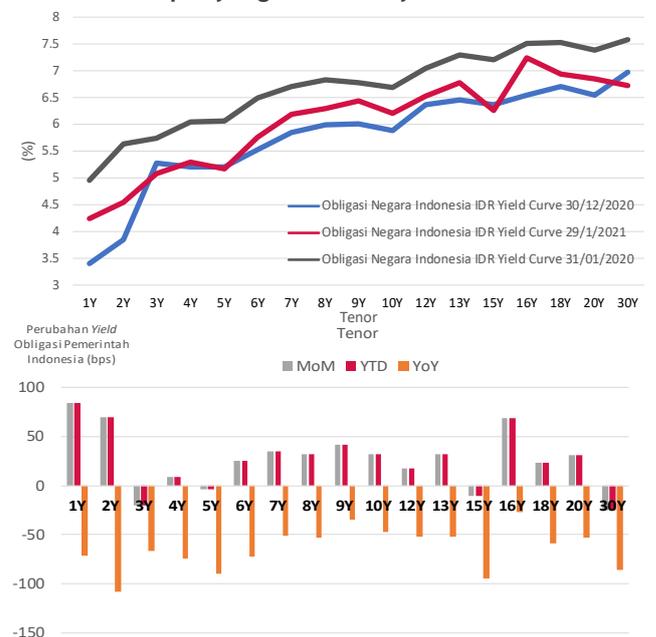
- **Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) melemah 0,72% ke level 292,63**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) turun 0,33% ke 215,22.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah naik 32,1 basis poin ke 6,2%.** Obligasi bertenor 1 tahun tercatat naik tertinggi, hingga 84 bps ke 4,24%.
- Sejalan dengan pasar saham, **arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net buy senilai 13,41 triliun Rupiah sepanjang Januari 2021.**

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2021



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.